



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hasil akhir penelitian yang didapat setelah melakukan pengumpulan dan pencatatan data-data perusahaan yang dibutuhkan.

Dibawah ini akan disajikan kesimpulan hasil dan saran. Penulis berharap agar penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
5. Terdapat cukup bukti bahwa tingkat hutang (*leverage*) berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- (a) Diharapkan agar dapat melakukan penerapan *corporate governance* dengan lebih baik, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan:

- (a) Menggunakan cara analisis yang berbeda untuk mengukur kondisi *financial distress* perusahaan, seperti: melihat dari *Earning Per Share* (EPS) perusahaan yang negatif, perusahaan yang tidak membagikan deviden, perusahaan dengan nilai buku ekuitas negatif.
- (b) Memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan periode terbaru.
- (c) Memperluas jumlah sampel agar tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur.
- (d) Menggunakan variabel *corporate governance* lainnya (komite audit, perputaran direksi), maupun variabel keuangan lainnya (profitabilitas, likuiditas) untuk membuktikan pengaruhnya terhadap *financial distress*.
- (e) Menggunakan kriteria yang berbeda untuk proksi variabel independen dalam penelitian ini, misalnya: untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) menggunakan total penjualan, total modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Untuk tingkat hutang (*leverage*) menggunakan rasio lain seperti: total hutang terhadap total aktiva (*total debt to total asset*), ekuitas terhadap aktiva.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.